

**DAMPAK MENINGKATNYA KASUS *ASIAN HATES*
SELAMA COVID-19 TERHADAP *HUMAN SECURITY*
MASYARAKAT ASIA DI AMERIKA SERIKAT PADA
TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Theodora Crista Mulia Sinaga
NIM. 07041281823102**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DAMPAK MENINGKATNYA KASUS ASIAN HATES SELAMA COVID-19
TERHADAP HUMAN SECURITY MASYARAKAT ASIA DI AMERIKA
SERIKAT PADA TAHUN 2020-2021”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana (S-1) Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Theodora Crista Mulia Sinaga
07041281823102**

Pembimbing I :

Muhammad Yusuf Abror , S.I.P., M.A

NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanggal

5 April 2023

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DAMPAK MENINGKATNYA KASUS *ASIAN HATES* SELAMA COVID-19
TERHADAP *HUMAN SECURITY* MASYARAKAT ASIA DI AMERIKA SERIKAT
PADA TAHUN 2020-2021”**

SKRIPSI

Oleh :

**Theodora Crista Mulia Sinaga
07041281823102**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 11 Mei 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Pembimbing :

1. Muhammad Yusuf Abror , S.I.P., M.A
NIP. 199208272019031005

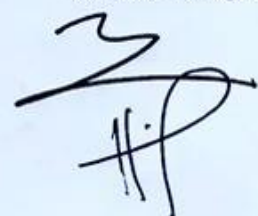
Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
NIP. 198708192019031006
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



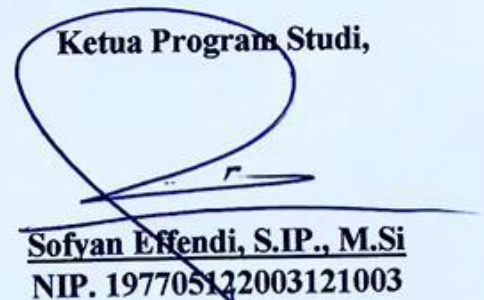
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Program Studi,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Theodora Crista Mulia Sinaga

NIM : 07041281823102

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Dampak Meningkatnya Kasus *Asian Hates* Selama COVID-19 Terhadap *Human Security* Masyarakat Asia di Amerika Serikat pada Tahun 2020-2021**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Theodora Crista Mulia Sinaga

NIM. 07041281823102

HALAMAN PERSEMBAHAN

“The Journey Is As Important As The Destination”

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua, yaitu Marudut Sinaga dan Anni Lydia
2. Saudara saya, yaitu Theodora William Mulia Sinaga, Theodore Lawrence Mulia Sinaga, dan Theodora Sola Gracia Mulia Sinaga
3. Semua orang baik yang selalu setia mendampingi dan membantu saya, sehingga dapat memberikan saya pengharapan baru untuk menyelesaikan penulisan skripsi saya
4. Almamater
5. Diri saya sendiri, Theodora Crista Mulia Sinaga

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandemi COVID-19 memengaruhi peningkatan peristiwa diskriminasi rasial di Amerika Serikat. Pada tahun 2020, COVID-19 mulai tersebar di Amerika Serikat dan mengakibatkan banyak perubahan terjadi. Salah satunya adalah meningkatnya peristiwa diskriminasi rasial khususnya terhadap masyarakat Asia. Penelitian ini berfokus pada pengaruh meningkatnya kasus diskriminasi rasial ini terhadap *human security* masyarakat Asia di Amerika Serikat selama pandemi. Penelitian ini menggunakan konsep *human security* oleh David Andersen-Rodgers dan Kerry F. Crawford sebagai landasan pemikiran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif-kualitatif, dimana penulis menjelaskan peristiwa/fenomena yang sedang terjadi sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dijabarkan serta disesuaikan dengan teori yang digunakan. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah beberapa buku, jurnal, website, dan laporan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah meningkatnya peristiwa diskriminasi rasial akibat pandemi sangat memengaruhi keamanan masyarakat Asia di Amerika Serikat dari berbagai sektor. Hal ini tidak terlepas dari dimensi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *individual*, *state*, dan *system*. *Individual*, di dalamnya meliputi dampak terhadap *human security* individu yang dalam penelitian ini ialah masyarakat Asia yang tinggal di Amerika Serikat. Kemudian *State* di mana terdapat peran pemerintah Amerika Serikat itu sendiri dalam berupaya mengurangi dan menghapuskan segala bentuk Asian Hates di masa yang akan datang. Serta *System*, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sistem dunia internasional membawa banyak dampak negatif dan positif yang diakibatkan dari meningkatnya *Asian Hates* selama pandemi. Oleh karena itu, pemerintah Amerika Serikat segera merancang RUU terkait untuk mengurangi tindak diskriminasi rasial serta mencegahnya terulangnya kembali di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Dampak, Diskriminasi, Asian Hates, COVID-19, Keamanan Manusia

Palembang, 11 April 2023

**Mengetahui,
Pembimbing 1,**



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A
NIP. 199208272019031005

**Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi,**



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

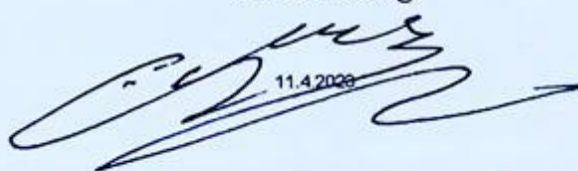
ABSTRACK

This research was conducted to see how the COVID-19 pandemic influenced the increase of racial discrimination in the United States. In 2020, COVID-19 began to spread across the United States and caused many changes to occur. One of them is the increasing cases of racial discrimination, especially against Asian. This research focused on the impact of increasing cases of racial discrimination on the human security of Asian in the United States during the pandemic. This research used human security concept by David Andersen- Rodgers dan Kerry F. Crawford as the rationale. The research method used in this research is descriptive-qualitative method, where the author explains the events/phenomenons that are happening according to the data that has been collected and described. The data source used in this research were obtained from books, journals, websites, and reports. The results obtained from this research are the increasing cases of racial discrimination due to the pandemic greatly affect the security of Asian people in the United States from various sectors. This is inseparable from the dimensions used in this study, including individual, state, and system. Individual, it explains the impact on individual human security, specifically Asian people living in the United States. Then, State which there was the role of the United States government itself that manage to cut and wipe out all of forms Asian Hates. And System. in this research was explained as well as the negative and positive impacts caused by the increase in Asian Hates during the pandemic. Therefore, the United States government immediately drafted a related bill to reduce acts of racial discrimination and prevent it from happening again in the future.

Keywords : Impact, Discrimination, Asian Hates, COVID-19, Human Security

Palembang, 10 April 2023

**Mengetahui,
Pembimbing**



11.4.2023

1,

Muhammad Yusuf Abror . S.I.P., M.A
NIP. 199208272019031005

**Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi,**



Sofyan Effendi. S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Meningkatnya Kasus *Asian Hates* Selama COVID-19 Terhadap *Human Security* Masyarakat Asia Di Amerika Serikat Pada Tahun 2020-2021” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan dan juga rintangan yang harus dilalui. Namun, berkat doa, usaha, dukungan serta bimbingan dari orang-orang terkasih akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyadari keberhasilan serta kelancaran proses untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu berada di sisi penulis dan telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fisip, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror , S.I.P., M.A., selaku selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak kritik dan saran selama bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
8. Mbak Siska Ari Budi dan Kak Dimas Robi, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
9. Kedua Orang Tua, yaitu Marudut Sinaga dan Anni Lydia yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada peneliti agar selalu dapat melakukan yang terbaik dalam setiang langkah yang peneliti ambil. Terima kasih banyak, Mama dan Papa. Semoga sehat selalu!
10. Kepada keluarga saya tercinta, Mbah Kung, Mbah Uti, Tante dan Om yang tidak pernah mendesak saya dan selalu mendukung saya atas apapun yang saya butuhkan. Terima kasih atas dukungannya selalu!
11. Kepada saudara-saudara saya, yaitu Theodora William Mulia Sinaga, Theodore Lawrence Mulia Sinaga yang selalu baik dan mau menjadi pendukung kebutuhan material saya dalam setiap kesempatan dan Theodora Sola Gracia Mulia Sinaga yang mau menjadi *partner in crime* saya setiap saat.
12. Kepada CEO MNC GROUP, yaitu Ira Rahmafira, Widelia Febrina, Gaby Shafira Yusuf, Tentyarsih Rafaela, Wenny Anggeta Putri, Kania Henjaningtyas, dan Resta Anbella yang selalu menemani sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih banyak teman-teman sudah mau menjadi bagian dari kehidupan peneliti serta dukungan dan semangat atas setiap halnya baik yang menyenangkan maupun menyedihkan yang dialami bersama. *See you on top guys!*
13. JADILAH Group yang selalu membawa gelak tawa yang tak pernah berhenti setiap bertemu dengan peneliti, terima kasih atas waktu kalian yang berharga selalu mau bersama dengan peneliti sampai saat ini.

14. Para sahabatku sejak bangku SMP, yaitu Shara Ariesta, Gabriela Eliza, Atiqah Fadiah dan Alvita yang selalu membawa tawa dan dengan setia selalu mendengarkan peneliti serta memberi semangat.

15. Kepada teman-teman Kelas HI C 2018 atas perjuangannya selama ini yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan kuliah S1 kita bersama-sama. Semangat teman-teman!

Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga seluruh kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dan lebih besar lagi dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti pun menyadari bahwasanya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti bersedia menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 16 Mei 2023

Peneliti,



Theodora Crista Mulia Sinaga
NIM. 07041281823102

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Konseptual	13
2.2.1. Teori Liberalisme.....	13
2.2.2. Konsep <i>Human Security</i>	14
2.3. Alur Pemikiran	17
2.4. Argumen Utama	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Definisi Konsep	19
3.3. Fokus Penelitian	20
3.4. Unit Analisis.....	22
3.5. Jenis dan Sumber Data	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7. Teknik Keabsahan Data	23

3.8. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1 Masyarakat Asia di Amerika Serikat	27
4.2 COVID-19 di Amerika Serikat.....	29
4.3 Sejarah Diskriminasi Rasial di Amerika Serikat.....	31
4.3.1. Awal Mula Diskriminasi Rasial Terhadap Keturunan Asia di Amerika Serikat	31
4.3.2. Diskriminasi Terhadap Masyarakat Asia Secara Umum	32
4.3.3. Peningkatan Tindakan Diskriminasi <i>Asian Hates</i> selama COVID-19 di Amerika Serikat	34
BAB V PEMBAHASAN.....	37
5.1. <i>Individual</i>	39
5.2. <i>State</i>	43
5.2.1. Peran Pemerintah Amerika Serikat.....	44
5.2.2. Tindakan Perlawanan yang dapat Dilakukan	47
5.3. <i>System</i>	52
5.3.1 Dampak Secara Global.....	53
5.3.2 Strategi Jangka Panjang	56
BAB VI PENUTUP.....	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bentuk Diskriminasi Rasial Maret-Desember 2020.....	4
Gambar 4. 1 Kasus Kematian Akibat COVID-19 2022 – Februari 2023.....	28
Gambar 4. 2 Laporan <i>Asian Hates</i> di AS tahun 2003-2017.....	31
Gambar 4. 3 Laporan <i>Asian Hates</i> di AS tahun 2018-2020.....	33

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19 : *Coronavirus Disease of 2019*

AAPI : *Asian American Pacific Islanders*

ICERD : *International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination*

WHO : *World Health Organization*

UNDP : *United Nations Development Programme*

NYPD : *New York Police Department*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diskriminasi maupun rasisme terhadap kelompok/group/etnis/ras/gender ataupun karakter tertentu tidak dibenarkan oleh hukum internasional. Kasus *Asian hates* ini serupa dengan konteks *xenophobia* dan munculnya peristiwa ini biasanya disebabkan oleh dua penyebab utama. Pertama, pergeseran pola migrasi dan pengaruh globalisasi telah mempengaruhi taraf hidup, perilaku sosial, politik, dan psikologis masyarakat yang ditimbulkan terhadap para migran dan ras minoritas lainnya. Belajar dari kasus sebelumnya seperti wabah H1N1 yang telah meningkatkan sentimen negatif terhadap orang Meksiko dan wabah Ebola dikaitkan dengan diskriminasi terhadap orang Afrika. Diikuti dengan kasus-kasus tersebut, COVID-19 yang bermula di Tiongkok pada tahun 2019 menimbulkan kekhawatiran mengenai peningkatan sentimen negatif terhadap orang Tiongkok/Asia lain pada umumnya.

Awal mula terjadinya *Asian Hates* ini berawal dari akarnya yaitu Sinophobia yang sudah terjadi sejak lama bahkan sudah sejak tahun 1800an. Sinophobia adalah ketakutan atau ketidaksukaan terhadap China, baik terhadap orangnya atau budayanya. COVID-19 telah digunakan oleh beberapa pihak untuk merasionalisasi Sinophobia ini. Pada abad 19-an, kaum supremasi kulit putih sering kali menyebarkan propaganda Sinophobia tentang ketidaksukaan mereka terhadap keturunan Tionghoa di Amerika. Hal ini memicu munculnya Undang-undang Pengecualian China sebagai undang-undang pertama di Amerika Serikat yang melarang imigrasi hanya berdasarkan ras. Hal ini menunjukkan bahwa Amerika merupakan negara yang sangat rasis dan sudah sangat mandarah daging dalam negara tersebut dimana bahkan pemerintahan turut melakukan tindakan rasisme. Perlu diketahui sinophobia ini merupakan akar dari

Asian Hates, namun keduanya merupakan hal yang sedikit berbeda dimana Sinophobia merupakan rasa tidak suka terhadap orang keturunan Tionghoa dan *Asian Hates* tindakan yang dilakukan orang kulit putih tanpa alasan yang jelas terhadap orang Asia secara umum.

Warga kulit putih yang sangat supremasi dan penuh dengan rasisme ini dapat dibuktikan dengan munculnya Ku Klux Klan pada 24 Desember 1865. Organisasi ini disebut juga sebagai *The Klan* yang merupakan organisasi supremasi kulit putih yang didirikan dengan tujuan memberantas keturunan kulit hitam dan juga kaum minoritas lainnya di Amerika Serikat, seperti orang Yahudi, Katolik Roma, Muslim, dan juga Imigran (Dunia, 2022). Ku Klux Klan adalah sebuah perkumpulan yang tertarik kepada hal-hal mistis. Para anggotanya kerap kali didoktrin untuk melakukan ritual-ritual tertentu dan memakai kostum yaitu gaun putih dengan tudung yang menutupi wajah yang membuat suasana terasa mistis. Ku Klux Klan juga melakukan ritual membakar salib sebagai bentuk intimidasi terhadap musuh-musuhnya dan simbol memanggil orang-orang lain untuk ikut dalam perjuangan mereka (Steve, 2020).

Saat *civil war* terjadi 1861-1865 yang diakibatkan oleh perbedaan pendapat mengenai perbudakan orang kulit hitam. Terdapat beberapa negara bagian di Amerika Serikat bagian selatan yang disebut Konfederasi berusaha memisahkan diri dari Amerika Serikat namun gagal setelah kalah dalam *civil war*. Pada akhir perang, mantan pejabat tentara Konfederasi: Frank McCord, Richard Reed, John Lester, John Kennedy, J. Calvin Jones dan James Crowe membentuk sebuah perkumpulan di mana anggotanya terdiri dari orang-orang yang mendukung supremasi orang kulit putih. Hal ini dikarenakan banyak orang kulit hitam yang aktif sebagai bagian dari Partai Republik dan mendapatkan jabatan elektif di seluruh negeri. Hal tersebut kemudian

memancing amarah kelompok Ku Klux Klan yang memang anti dengan kaum minoritas. Kelompok tersebut kemudian mulai melakukan intimidasi dan kekerasan yang tertuju pada pemimpin Partai Republik dan orang-orang kulit hitam. Modus penyerangannya adalah dengan mengetuk pintu rumah korban pada menjelang malam. Mereka lalu menculik korban dan menghilangkan jejak pembunuhannya. Akibat dari teror kelompok ini, orang kulit hitam di Amerika Serikat yang ketakutan mulai mencari cara untuk meninggalkan negara tersebut. Bersamaan dengan itu, tingkat rasisme dan kekerasan di Amerika Serikat bagian Selatan semakin meningkat tajam (Fajria, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa rasa supremasi warga kulit putih ini sudah sangat mandarah daging sehingga mengakibatkan rasa rasisme yang begitu besar terus-menerus muncul dalam diri mereka.

Pandemi COVID-19 yang dimulai di Tiongkok ini menyebabkan banyak tindak rasisme dan diskriminasi tidak hanya kepada orang Tiongkok tetapi juga orang Asia lainnya. Situasi terburuk di setiap negara saat ini karena pandemi COVID-19 membawa ribuan kasus kekerasan terhadap orang Asia pada khususnya di negara-negara Barat. Penghinaan rasial ini berawal di mana orang-orang Asia ditolak untuk mencari pengobatan karena “dianggap/difitnah” sebagai pembawa wabah virus ke negara mereka bahkan ke seluruh penjuru dunia (Jose, 2021). Pada akhirnya, hal ini mengakibatkan orang Asia non Tiongkok lainnya menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan Tiongkok untuk menghindari diskriminasi dari masyarakat Barat. COVID-19 mungkin bukanlah penyebab utama hal ini terjadi, tetapi dinamika politik dan masyarakat internasional telah membawa konteks COVID-19 sebagai akses terbukanya banyak pintu terhadap prasangka dan sentimen terhadap orang Asia.

Selama berabad-abad, masyarakat dengan etnis/ras/kelompok tertentu yang non warga negara ataupun berbeda dianggap sebagai salah satu masalah sosial yang sulit dipecahkan diberbagai bagian negara. Diskriminasi rasial ini telah terjadi sejak masa kolonialisme dan juga perbudakan, seperti halnya yang terjadi pada abad 16 hingga 18 yaitu diskriminasi rasial pada kolonial Eropa Amerika. Pada masa itu orang Amerika dianggap lebih rendah Dari orang Eropa dan orang Afrika dengan steriotip dipandang sebagai orang yang berguna jika bekerja sebagai budak.

Menurut Konvensi Internasional tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Rasial tahun 1969 atau *International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination* (ICERD), diskriminasi rasial dapat didefinisikan sebagai

“any distinction, exclusion, restriction, or preference based on race, colour, descent, or national or ethnic origin that has the purpose or effect of nullifying or impairing the recognition, enjoyment or exercise, on an equal footing, of human rights and fundamental freedoms in the political, economic, social, cultural or any other field of public life” (Nations, International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination, 1965).

Diskriminasi rasial tidak hanya sekedar ujaran kebencian tetapi juga lebih dari itu. Hal-hal seperti pembedaan, pengecualian, pembatasan berdasarkan keturunan, warna kulit ataupun kebangsaan juga termasuk kedalam salah satu contoh diskriminasi rasial. Tindakan diskriminasi rasial yang dilakukan dalam bentuk ini juga memiliki maksud maupun dampak untuk merusak atau bahkan meniadakan suatu pencapaian, pengakuan serta hak asasi manusia dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya atau bidang kehidupan masyarakat yang lain.

Pada Maret 2020, tercatat bahwa 15% orang Asia-Amerika di Amerika Serikat mengalami tindakan kekerasan, rasisme dan deskriminatif (Cabral, Kejahatan

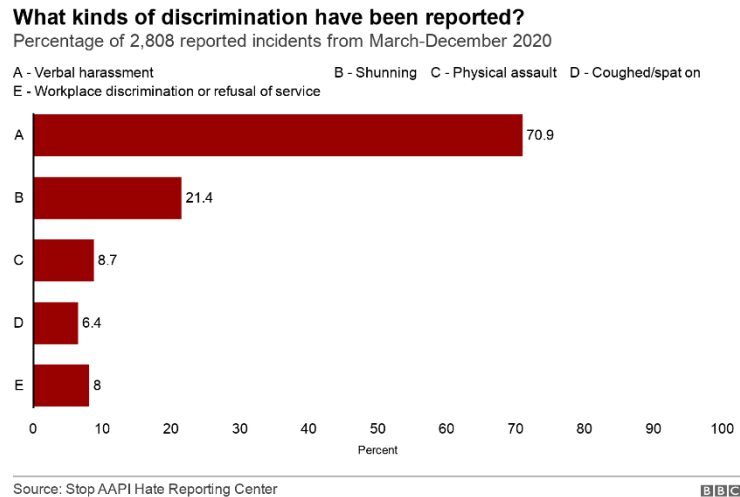
kebencian terhadap orang Asia-Amerika di AS meningkat: Dari penghinaan hingga pembunuhan, 2021). Selain itu, mereka juga mengalami keterasingan dari komunitas ataupun kelompok tertentu lainnya. Menurut *Asian American Pacific Islanders (AAPI)*, terdapat 4000 laporan mengenai segala jenis tindakan rasisme sejak awal pandemi hingga Maret 2021. Angka ini menunjukkan peningkatan sebanyak 14% dibandingkan pada tahun 2019 (Adibrata & Khairi, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa COVID-19 telah menyebabkan atau bahkan memperburuk tingkat *xenophobia* masyarakat setempat terhadap kelompok/etnis/ras tertentu. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa COVID-19 tidak hanya membawa dampak bagi konteks kesehatan manusia tetapi dengan adanya diskriminasi rasial menunjukkan bahwa COVID-19 merupakan peristiwa yang kompleks (Adibrata & Khairi, 2022).

Selama awal pandemi tercatat setidaknya ada 500 kejadian dalam dua bulan pertama pada tahun 2020. Menurut data dari organisasi *Asian – American Pacific Islanders (AAPI)*, terdapat 3.795 laporan yang merupakan 68% tindakan pelecehan dan 11% melibatkan serangan fisik. Menurut data dari *New York Police Department (NYPD)* terdapat 29 serangan terhadap masyarakat Asia di New York City dan 24 serangan tersebut memiliki “motif virus corona” (Arbar, 2021). Berdasarkan data oleh *Associated Press-NORC Center for Public Affairs Research* pada tahun 2021 terdapat peningkatan diskriminasi rasial terhadap masyarakat Asia sebanyak 60% dibandingkan tahun 2020 (Indonesia V. , Jajak Pendapat: Lebih Banyak Orang AS Percaya Anti-Asia Meningkat , 2021). Hal ini juga diperkeruh dengan pernyataan Presiden Donald Trump pada tweetnya di Twitter yang mengatakan

“The United States will be powerfully, supporting those industries, like Airlines and others, that are particularly affected by the Chinese Virus. We will be stronger than ever before!”. (Kurtzman, Trump’s

‘Chinese Virus’ Tweet Linked to Rise of Anti-Asian Hashtags on Twitter, 2021)

Gambar 1. 1 Bentuk Diskriminasi Rasial Maret-Desember 2020



Sumber : Stop AAPI Hate Reporting Center

Jumlah bentuk kasus diskriminasi rasial ini didapatkan dari organisasi *Asian – American Pacific Islanders (AAPI) Hate Reporting Center* (Cabral, 2021). Selain kelima bentuk diatas, diskriminasi rasial ini juga mengakibatkan korban jiwa di dalamnya. Salah satunya adalah pembunuhan seorang imigran Thailand berusia 87 tahun, Vichar Ratanapakdee oleh pemuda berusia 19 tahun yang mendorong imigran tersebut hingga terbentur trotoar.

Peningkatan tindakan rasisme atau *Asian Hates* di Amerika Serikat ini bisa menjadi momentum untuk mengedepankan kemanan manusia atau *human security* di kancan terdepan. Dengan tujuan menghentikan segala jenis diskriminasi dalam bentuk apapun di segala penjuru dunia. Guna menangani hal tersebut dibutuhkan pendekatan yang disebut dengan *human security*. Melalui pendekatan ini penulis ingin membahas bagaimana kasus COVID-19 erat pengaruhnya terhadap *human security* orang Asia di Amerika Serikat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan guna mempersempit serta mempertajam bahasan di penelitian ini sehingga mampu membahas inti permasalahan yang sebenarnya dan menghasilkan penelitian yang kritis dan tajam. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisa mengenai meningkatnya kasus *Asian Hates* selama pandemi di Amerika Serikat pada tahun 2020-2021.

Oleh karena itu berdasarkan tema tersebut, pertanyaan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah **bagaimana dampak meningkatnya kasus *Asian Hates* selama COVID-19 terhadap *Human Security* masyarakat Asia di Amerika Serikat pada tahun 2020-2021?**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian disusun dengan tujuan untuk mengetahui tentang dampak meningkatnya kasus *Asian Hates* selama COVID-19 terhadap *Human Security* masyarakat Asia di Amerika Serikat pada tahun 2020-2021 beserta usaha pemerintah Amerika Serikat dalam menekan peningkatan kasus *Asian Hates* selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dipenuhi, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai referensi atau panduan bagi penelitian selanjutnya yang juga membahas penelitian yang serupa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi kajian ilmu

hubungan internasional dan mampu memberikan kontribusi yang lebih kokoh dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai hasil analisa dalam mengetahui bagaimana kasus *Asian Hates* selama COVID-19 dan dampaknya terhadap *Human Security* masyarakat Asia di Amerika Serikat pada tahun 2020-2021, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pertimbangan dalam bagaimana masyarakat internasional bereaksi terhadap kasus serupa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibrata, J. A., & Khairi, N. F. (2022). The Impact of Covid-19 Blame Game Towards Anti-Asian Discrimination Phenomena. *The Journal of Society and Media*, 18-34.
- Adinda, J. Q. (2019). Gagasan Human Security Dalam Kebijakan Personal Security Tinjauan Terhadap Draft Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual Dan Perbandingannya Dengan Kebijakan Kekerasan Seksual Di Jepang. *Responsive, Volume 2 No. 1*, 8-13.
- Airbnb. (2021, Maret 23). *Cara mendukung komunitas Asia dan Kepulauan Pasifik*. Diambil kembali dari Airbnb: <https://www.airbnb.co.id/resources/hosting-homes/a/how-to-support-the-asian-and-pacific-islander-community-338>
- Akhmady, F. (2020, Februari 28). *Human Security Concept*. Diambil kembali dari Indonesia International Studies Academic Utilization Community: <https://www.iisau.org/2020/02/28/human-security-concept/>
- Andersen-Rodgers, D., & Crawford, K. F. (2023). *Human Security : Theory and Action*. London: The Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc.
- Arbar, T. F. (2021, Maret 23). *Heboh Anti-Asia di Amerika, Ini 'Biang Kerok' Penyebabnya*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210323111516-4-232142/heboh-anti-asia-di-amerika-ini-biang-kerok-penyebabnya>
- Azizah, N., & Zahra, U. (2021, April 25). *Stop Asian Hate as a Form of Resistance to Asian Racial Discrimination in US*. Diambil kembali dari Hubungan Internasional FISIP Universitas Mulawarman: <https://hi.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/artikel-himahi/160-kajian-isu-3-stop-asian-hate-as-a-form-of-resistance-to-asian-racial-discrimination-in-us>
- Batubara, U. N., Siregar, R., & Siregar, N. (2021). Liberalisme John Locke Dan Pengaruhnya Dalam Tatanan Kehidupan. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 385-491.
- Bestari, N. P. (2021, Maret 19). *Rasis Anti-Asia Meningkat di Medsos, Apa Penyebabnya?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210319185454-37-231530/rasis-anti-asia-meningkat-di-medsos-apa-penyebabnya>
- Cabral, S. (2021, Maret 4). *Kejahatan kebencian terhadap orang Asia-Amerika di AS meningkat: Dari penghinaan hingga pembunuhan*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56249817>
- Cabral, S. (2021, Maret 4). *Kejahatan kebencian terhadap orang Asia-Amerika di AS meningkat: Dari penghinaan hingga pembunuhan*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56249817>

- Carter, S. J. (2022, Desember 10). *Permukiman Asia pertama di Amerika Serikat yang 'dilupakan' sejarah*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ced9zeqgj5do#:~:text=Bangsa%20Filipina%20diperkirakan%20menjadi%20orang,Serikat%2C%20sebelum%20menjadi%20sebuah%20negara>.
- detiknews. (2020, Maret 28). *Daftar Negara yang Lockdown karena Corona*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4956298/daftar-negara-yang-lockdown-karena-corona/1>
- Dunia, E. (2022). *Ku Klux Klan*. Diambil kembali dari Ensiklopedia Dunia: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ku_Klux_Klan
- dw.com. (2021, Mei 19). *Kongres AS Sahkan RUU untuk Memerangi Kejahatan Anti-Asia*. Diambil kembali dari dw.com: <https://www.dw.com/id/kongres-as-sahkan-ruu-untuk-memerangi-kejahatan-anti-asia/a-57576581>
- Fajria, R. (2022, Mei 25). *Layaknya Malaikat Pencabut Nyawa, Kelompok Aneh Ini Menculik dan Membunuh Orang-Orang Kulit Hitam di Amerika Serikat*. Diambil kembali dari Koran Jakarta: <https://koran-jakarta.com/layaknya-malaikat-pencabut-nyawa-kelompok-aneh-ini-menculik-dan-membunuh-orang-orang-kulit-hitam-di-amerika-serikat?page=all>
- Feinberg, A. (2020, April 13). *Hate crimes against Asian Americans have been declining for years. Will the coronavirus change that?* Diambil kembali dari The Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/politics/2020/04/13/hate-crimes-against-asian-americans-have-been-declining-years-will-coronavirus-change-that/>
- gdrc.org. (2023, Februari 25). *Human Security: Seven Categories*. Diambil kembali dari gdrc.org: <https://www.gdrc.org/sustdev/husec/z-categories.html>
- History.com. (2021, Maret 22). *Asian American Milestones: Timeline*. Diambil kembali dari HISTORY: <https://www.history.com/topics/immigration/asian-american-timeline>
- Indonesia, B. N. (2021, Maret 4). *Kejahatan kebencian terhadap orang Asia-Amerika di AS meningkat: Dari penghinaan hingga pembunuhan*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56249817>
- Indonesia, C. (2020, April 23). *Baru Terungkap, Kematian Pertama Corona AS Diduga 6 Februari* . Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200423173333-134-496672/baru-terungkap-kematian-pertama-corona-as-diduga-6-februari>
- Indonesia, C. (2021, Februari 17). *Cara Biden Turunkan Kasus Infeksi Virus Corona di AS*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210216192137-134-607043/cara-biden-turunkan-kasus-infeksi-virus-corona-di-as>

- Indonesia, C. (2021, Maret 19). *Sejarah Anti Asia di AS dan Kebencian terhadap China*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210319123452-134-619554/sejarah-anti-asia-di-as-dan-kebencian-terhadap-china>
- Indonesia, V. (2021, Mei 27). *Jajak Pendapat: Lebih Banyak Orang AS Percaya Anti-Asia Meningkat*. Diambil kembali dari VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/poll-lebih-banyak-orang-as-percaya-anti-asia-meningkat-/5906180.html>
- Indonesia, V. (2021, Mei 27). *Jajak Pendapat: Lebih Banyak Orang AS Percaya Anti-Asia Meningkat*. Diambil kembali dari VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/poll-lebih-banyak-orang-as-percaya-anti-asia-meningkat-/5906180.html>
- Jose, H. S. (2021). *The Rise of The Wave: Sinophobia Throughout The World and Covid-19. Hubungan Internasional Indonesia*.
- KOMAHI. (2021, April 5). *Teror Kekerasan Anti-Asia di Amerika Serikat*. Diambil kembali dari KOMAHI: <https://komahi.uai.ac.id/teror-kekerasan-anti-asia-di-amerika-serikat/>
- Kompas.com. (2021, Maret 30). *WHO Sebut Sangat Mungkin Virus Corona Ditularkan dari Kelelawar Lewat Hewan Perantara*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/30/080200723/who-sebut-sangat-mungkin-virus-corona-ditularkan-dari-kelelawar-lewat?page=all>
- Kurtzman, L. (2021, Maret 18). *Trump's 'Chinese Virus' Tweet Linked to Rise of Anti-Asian Hashtags on Twitter*. Diambil kembali dari University of California San Francisco: <https://www.ucsf.edu/news/2021/03/420081/trumps-chinese-virus-tweet-linked-rise-anti-asian-hashtags-twitter>
- Kurtzman, L. (2021, Maret 18). *Trump's 'Chinese Virus' Tweet Linked to Rise of Anti-Asian Hashtags on Twitter*. Diambil kembali dari University of California San Francisco: <https://www.ucsf.edu/news/2021/03/420081/trumps-chinese-virus-tweet-linked-rise-anti-asian-hashtags-twitter>
- Le, C. (2023, Februari 22). *"The First Asian Americans" Asian-Nation: The Landscape of Asian America*. Diambil kembali dari Asian Nation: <https://www.asian-nation.org/first.shtml>
- Lestari, P. P. (2022, Mei 27). *Promoting Stop Anti-Asian Crime Campaign, BTS Is Invited To Meet American President Joe Biden*. Diambil kembali dari voi.id: <https://voi.id/en/lifestyle/172245>
- Library, H. C. (2021, Mei 27). *An Overview of The COVID-19 Hate Crimes Act*. Diambil kembali dari <https://www.harriscountylawlibrary.org/>

<https://www.harriscountylawlibrary.org/ex-libris-juris/2021/5/25/an-overview-of-the-covid-19-hate-crimes-act>

- Luwarso, L. (2021, April 5). *Pandemi Rasisme di Amerika*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/opini/2021/04/05/pandemi-rasisme-di-amerika>
- Ma'as, A. (2022, Desember 14). *Negara Liberal: Pengertian dan Negara di Dunia yang Menerapkannya*. Diambil kembali dari Grid Kids: <https://kids.grid.id/read/473612690/negara-liberal-pengertian-dan-negara-di-dunia-yang-menerapkannya?page=all>
- Mahajan, K. (2015, Oktober 21). *The Two Asian Americas*. Diambil kembali dari The New Yorker: <https://www.newyorker.com/books/page-turner/the-two-asian-americas#:~:text=The%20first%20Asians%20to%20come,to%20cross%20the%20Pacific%20again.>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 145-151.
- Nations, U. (1965, Desember 21). *International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination*. Retrieved from United Nations: <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/international-convention-elimination-all-forms-racial>
- Nations, U. (2016). *Human Security Handbook : An integrated approach for the realization of the Sustainable Development Goals and the priority areas of the international community and the United Nations system*. New York: United Nations.
- Nations, U. (2016). *Human Security Handbook : An integrated approach for the realization of the Sustainable Development Goals and the priority areas of the international community and the United Nations system*. New York: United Nations.
- Perdana, G. P. (2022). Analisis Kekerasan terhadap Diskriminasi Orang Asia di Amerika Serikat pada Masa Covid-19 di tahun 2020. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 1-71.
- Rabbani, G. (2022, Maret 25). *Pengaruh Gerakan Black Lives Matter Terhadap Human Security Masyarakat Kulit Hitam Di Amerika*. Diambil kembali dari Skripsi Universitas Pasundan: <http://repository.unpas.ac.id/56487/>
- RACO, J. (2018, Juli 18). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Diambil kembali dari OSF Preprints: <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ramadhani, S. S. (2022, Februari 10). *Asian Hate di Amerika Serikat: Saat Kita Percaya Prasangka*. Diambil kembali dari riliv story: <https://riliv.co/rilivstory/asian-hate/>
- Saputra, N. (2020, Maret 11). *Teori Liberalisme dalam Hubungan Internasional*. Diambil kembali dari kompasiana:

<https://www.kompasiana.com/nicosaputra/5e682902097f362d0d20ad23/teori-liberalisme-dalam-hubungan-internasional>

Sekarwati, S. (2020, Juni 27). *Pertama Kali Kasus Harian Virus Corona di Amerika Naik Signifikan*. Diambil kembali dari tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1358454/pertama-kali-kasus-harian-virus-corona-di-amerika-naik-signifikan>

Setiawan, A. A. (2010). Dampak Globalisasi terhadap Penguatan Pemerintah Lokal Berbasis Keamanan Manusia di Papua. *Journal Unair*, 51-63.

SIMANJUNTAK, C. (2020). Pendekatan Human Security dalam Penanganan Pandemi: Studi Kasus COVID-19 di Jepang. *Center for Area Studies (P2W-LIPI)*.

Steve. (2020, Maret 28). *5 Fakta Ku Klux Klan, Organisasi Rasis Terbesar di Amerika Serikat*. Diambil kembali dari IDN Times: <https://www.idntimes.com/science/discovery/steven-gerrard/5-fakta-ku-klux-klan-organisasi-rasis-terbesar-di-amerika-serikat-exp-c1c2?page=all>

University, S. (2022, April 7). *Penelitian Deskriptif, Tujuan Hingga Contohnya*. Diambil kembali dari Sampoerna University: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/>

Weiss, P. (2021). *A Rising Tide of Hate and Violence against Asian Americans in New York During COVID-19: Impact, Causes, Solutions*. New York: Asian American Bar Association of New York.

Yulistiana, F. (2020, Januari 22). *Virus Corona Masuk AS Dibawa Pria yang Pulang dari China*. Diambil kembali dari kumparansains: <https://kumparan.com/kumparansains/virus-corona-masuk-as-dibawa-pria-yang-pulang-dari-china-1sgsP7TWTOF/full>

Zulfah, I. N. (2021, November 23). *Demokratisasi Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus Rasisme di Amerika Serikat*. Diambil kembali dari Journal of Integrative International Relations: <http://jurnalfisip.uinsby.ac.id/index.php/JIIR/article/view/250>